

## EDUKASI TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN UNTUK MENGATASI KECEMASAN IBU SELAMA KEHAMILAN

### The Education of Pregnancy Danger Signs to Overcome Mothers' Anxiety During Pregnancy

Martina Ekacahyaningtyas<sup>1</sup>, Innez Karunia Mustikarani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Universitas Kusuma Husada Surakarta  
Jalan Jayawijaya No 11 Kota Surakarta, Jawa Tengah, Kode Pos 57136, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Universitas Kusuma Husada Surakarta  
Jalan Jayawijaya No 11 Kota Surakarta, Jawa Tengah, Kode Pos 57136, Indonesia

Email:<sup>1</sup> [mekacahyaningtyas@ukh.ac.id](mailto:mekacahyaningtyas@ukh.ac.id) (08562848115)

\*Corresponding Author: Martina Ekacahyaningtyas

Tanggal Submission: , Tanggal diterima: 29 Juni 2021

#### Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Program yang dilaksanakan untuk pengurangan AKI adalah dengan pemberian edukasi terkait tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan dan apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu. Kecemasan pada ibu hamil muncul karena adanya ancaman kematian pada ibu dan janin karena status kesehatan ibu dan kesadaran masyarakat yang rendah tentang kesehatan ibu hamil. Hal ini akan membawa dampak terhadap fisik dan psikis ibu hamil. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan buku saku terhadap tingkat kecemasan ibu selama kehamilan. Metode penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan secara insidental sampling dengan menggunakan desain penelitian *pre and post test control group design*. Sampel penelitian sejumlah 30 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo. Hasil penelitian menggunakan *Paired T-Test* untuk menilai uji beda 2 mean pada kelompok perlakuan dengan hasil nilai  $p = 1,000 (>0,05)$  yang berarti tidak ada pengaruh edukasi tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan buku saku tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat kecemasan ibu selama kehamilan. Sedangkan nilai uji beda 2 mean menggunakan *Independent T-Test* antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah nilai  $p = 0,867 (>0,05)$  yang berarti tidak ada perbedaan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah diperlukan upaya pemberian edukasi pada ibu hamil menggunakan model pendidikan kesehatan terkini melalui media sosial secara online tentang tanda bahaya kehamilan.

**Kata Kunci:** edukasi tanda bahaya kehamilan, buku saku, tingkat kecemasan ibu hamil

#### Abstract

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still high, at 305 per 100,000 live births. The program implemented to reduce MMR is by providing education regarding the danger signs of pregnancy. Danger signs should be detected to avoid maternal death. Anxiety in pregnant women arises because of the threat of death to the mother and fetus due to the health status of the mother and low public awareness about the health of pregnant women. This will have an impact on the physical and psychological of pregnant women. The purpose of the study was to determine the effect of education about danger signs of pregnancy using a pocket book on the level of maternal anxiety during pregnancy. This research method uses quasi-experimental. Sampling was carried out by incidental sampling using a pre and post test control group design. The samples consist of 30 pregnant women in the working area of the Sukoharjo Health Center. The results of the study used Paired T-Test to assess the 2 mean difference test in the treatment group with a p value of 1.000 ( $> 0.05$ ) which means that there is no effect of education about danger signs of pregnancy using a pocket book about danger signs of pregnancy on maternal anxiety levels during pregnancy. While the

value of the 2 mean difference test using the Independent T-Test between the treatment group and the control group is a p value of 0.867 ( $> 0.05$ ), which means there is no difference in the treatment group and the control group. Recommendations that can be given are efforts to provide education to pregnant women using the latest health education models through online social media about the danger signs of pregnancy.

**Keywords: education of danger signs of pregnancy, pocket book, level of maternal anxiety during pregnancy**

## **PENDAHULUAN**

Data terbaru menurut Ketua Komite Ilmiah *International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH)*, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Target tersebut masih sangat tinggi mengingat target AKI pada SDG's adalah 0 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut hasil utama Risesdas tahun 2018, perbandingan yang dilakukan dengan beberapa negara ASEAN, AKI di Indonesia relatif masih sangat tinggi. AKI di negara-negara ASEAN rata-rata sebesar 40-60 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2018)

Masalah tingginya AKI disebabkan karena permasalahan pada status kesehatan ibu dan kesiapan untuk hamil, pemeriksaan antenatal (masa kehamilan), pertolongan persalinan dan perawatan segera setelah persalinan, serta faktor sosial budaya (Sali, 2019). Upaya penurunan AKI merupakan salah satu target Kementerian Kesehatan. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Kemenkes, 2018)

Salah satu permasalahan pada status kesehatan ibu hamil adalah kecemasan. Gejala kecemasan dan depresi biasanya terlihat pada wanita hamil dengan riwayat komplikasi sebelumnya atau kehamilan berisiko tinggi saat ini. Status kesehatan terbaru pasien, hubungan dengan mertua, kualitas perkawinan dan kekhawatiran tentang kesehatan janin dikaitkan dengan gejala kecemasan dan depresi selama kehamilan. Wanita berisiko tinggi mungkin memiliki reaksi psikologis yang lebih rumit terhadap tekanan kehamilan dibandingkan wanita hamil lainnya. Penelitian telah menunjukkan bahwa emosi yang kuat selama kehamilan dapat mempengaruhi hasil kehamilan. Mengalami gejala kecemasan dan depresi selama kehamilan dapat meningkatkan kemungkinan hasil kehamilan yang merugikan seperti distosia, preeklamsia, kelahiran prematur, dan berat lahir rendah (Chen, J., Cai, Y., Liu, Y., Qian, J., Ling, Q., Zhang, W., 2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, A. C., Ermiami, & Hida (2018) mayoritas responden termasuk dalam kehamilan berisiko tinggi, dan memiliki tingkat pengetahuan sedang sehingga pengetahuan ibu hamil perlu ditingkatkan dengan mengembangkan program penyuluhan dan informasi tentang kehamilan berisiko tinggi. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan hampir seperlima wanita hamil di pedesaan mengalami kehamilan berisiko tinggi. Oleh karena itu, deteksi dini kehamilan risiko tinggi perlu dilakukan di tingkat layanan kesehatan primer untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak (Marie, G. M., & Gokul, 2019)

Penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk mendeteksi dini adanya kehamilan resiko tinggi adalah dengan deteksi dini yang dapat dilakukan oleh ibu hamil itu sendiri. Agar dapat melakukan deteksi dini, maka ibu hamil harus diberi pengetahuan terkait tanda dan bahaya kehamilan. Salah satu caranya adalah dengan memberikan edukasi menggunakan buku saku. Penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa edukasi menggunakan buku saku meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang deteksi dini kehamilan dan pendidikan juga dapat meningkatkan kunjungan ANC ibu hamil

(Aswita , Naningsi , H., & Yulita, 2019)

Salah satu yang dapat dilakukan adalah pemberian edukasi terkait tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu. Pada masa kehamilan memungkinkan untuk ibu hamil mengalami beberapa perubahan dan keluhan pada tubuh. Terdapat beberapa keadaan tertentu yang perlu ibu hamil waspadai yang harus diketahui oleh ibu hamil sebagai tanda bahaya pada masa kehamilan. Tanda bahaya kehamilan meliputi tidak mau makan, muntah terus-menerus, mengalami demam tinggi, pergerakan janin kurang, perdarahan selama kehamilan, bengkak pada kaki, tangan dan sakit kepala atau kejang (Kemenkes, 2019)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, Deny Eka dan Hapsari (2018) didapatkan hasil bahwa bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan metode buku saku dibandingkan dengan metode ceramah. Hal tersebut dikarenakan buku saku mempunyai ukuran yang kecil, ringan dan bisa disimpan di saku. Buku saku merupakan media singkat yang memberi informasi mengenai suatu hal tertentu dan mudah dibawa. Walaupun buku saku berukuran kecil namun penuh dengan berbagai informasi sehingga akan menarik untuk dipelajari maupun dibaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan buku saku terhadap tingkat kecemasan ibu selama kehamilan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode kuasi eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah *pre and post test control group design*. Pada penelitian ini, responden penelitian dibagi secara random menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan (edukasi menggunakan buku saku tentang tanda bahaya kehamilan dengan media *Whatsapp Group*) dan kelompok kontrol (edukasi menggunakan buku saku tentang tanda bahaya kehamilan secara langsung) sebagai pembandingan.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo pada bulan Juni-Agustus 2020. Teknik sampling dengan insidental sampling. Pengukuran tingkat kecemasan ibu hamil menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) yang terdiri dari 14 item, meliputi perasaan ansietas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik (otot), gejala somatik (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala otonom dan tingkah laku pada saat pengisian kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji beda 2 mean berpasangan *paired t-test* pada kelompok perlakuan dan *wilcoxon test* pada kelompok kontrol. Uji beda 2 mean kelompok yang berbeda (perlakuan dan kontrol) menggunakan *independent t-test*. Penelitian ini sudah lolos uji etik yang dilakukan di Komisi Etik Penelitian kesehatan RS dr Moewardi Surakarta dengan nomor 858/VII/HREC/2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Usia**

	Kelompok perlakuan	Kelompok kontrol
Mean	31,2	30,33
Median	31	30,00
Standar Deviasi	5,90641	4,40238
Minimum	22,00	25,00
Maximum	43,00	40,00

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden ibu hamil pada kelompok perlakuan rata-rata berusia 31,2 tahun dengan usia minimal 22 tahun dan usia maksimal 43 tahun. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata berusia 30,33 tahun dengan usia minimal 25 tahun dan usia maksimal 40 tahun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, bahwa usia reponden saat hamil terbanyak adalah pada usia yang tidak beresiko yaitu usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 91,1%. Pada usia tersebut alat reproduksi wanita sudah siap menerima kehamilan dan aman untuk menghadapi persalinan. Sedangkan kehamilan pada usia lebih dari 35 tahun merupakan keadaan yang dikategorikan dalam resiko tinggi terhadap kelainan bawaan serta adanya penyulit selama masa kehamilan dan persalinan (Rinata, E., & Andayani, 2018).

Pada rentang umur ini diatas 35 tahun, angka kematian ibu melahirkan dan bayi meningkat, sehingga akan meningkatkan kecemasan. Selain itu, peristiwa hamil di atas 35 tahun umumnya bukan merupakan pengalaman pertama bagi seorang wanita tetapi seringkali hal ini merupakan peristiwa yang tidak direncanakan sebelumnya sehingga berpotensi menimbulkan kecemasan (Hanifah, D., & Utami, 2019)

**Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan**

Pendidikan	Perlakuan		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
SD	1	6,7	2	13,3
SMP	1	6,7	4	26,7
SMA/ SMK	9	60	8	53,3
Diploma	1	6,7	-	-
Sarjana	3	20	1	6,7
Total	15	100	15	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan responden pada kelompok perlakuan terbanyak pada SMA/SMK yaitu sejumlah 9 orang (60%) dan pada kelompok kontrol terbanyak SMA/SMK yaitu sejumlah 8 orang (53,3%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dimana sebagian besar reponden berpendidikan menengah (SMU/SMK). Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat tindakan ibu ketika mengalami tanda bahaya kehamilan. Berkaitan dengan informasi yang mereka terima, wanita yang berpendidikan dan lebih siap siaga bila terjadi hal-hal

yang membahayakan kehamilan (Tongko, 2019)

**Tabel 3. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

Pekerjaan	Perlakuan		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Bekerja	10	66,7	7	46,7
Tidak Bekerja	5	33,3	8	53,3
Total	15	100	15	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pekerjaan responden pada kelompok perlakuan terbanyak adalah bekerja yaitu sejumlah 10 orang (66,7%) dan pada kelompok kontrol terbanyak adalah tidak bekerja yaitu sejumlah 8 orang (53,3%).

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pekerjaan akan mempengaruhi pengetahuan ibu dalam mencari informasi terkait tanda bahaya kehamilan. Kesempatan memperoleh informasi yang cukup akan berpengaruh pada pengetahuan yang cukup pada tanda bahaya kehamilan. Pada ibu yang bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk mencari informasi (Roobiati, N. F., Sumiyarsi, I., & Musfiroh, 2019)

**Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Kehamilan**

Pekerjaan	Perlakuan		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Primigravida	3	20	4	26,7
Multigravida	12	80	11	73,3
Total	15	100	15	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa paritas responden pada kelompok perlakuan terbanyak adalah multigravida yaitu sejumlah 12 orang (80%) dan pada kelompok kontrol terbanyak adalah multigravida yaitu sejumlah 11 orang (73,3%).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya bahwa responden terbanyak adalah pada ibu multigravida yaitu sebanyak 40%. Paritas mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan bisa diperoleh dari pengalaman dimana sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat nonformal (Oktavia, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, D., & Utami (2019) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan paritas dengan kecemasan antenatal.

**Tabel 5. Skor Kecemasan Kelompok Perlakuan**

	Pre Test	Post Test
Mean	6,33	6,33
Median	5	5
Standar	5,447	5,778
Minimum	0	0

Maximum	20	17
---------	----	----

Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata kecemasan pada kelompok perlakuan baik pre test maupun post test menunjukkan hasil yang sama yaitu 6,33 yang berarti tidak ada kecemasan.

**Tabel 6. Skor Kecemasan Kelompok Kontrol**

	Pre Test	Post Test
Mean	6,47	6,00
Median	4,0	4,00
Standar	5,514	4,986
Minimum	0	0
Maximum	18	17

**Tabel 7. Uji Beda 2 Mean Berpasangan Kelompok Perlakuan (*Paired T-Test*)**

	Sig.2-tailed
Kecemasan Pre Test dan Post Test Kelompok	1,000

**Tabel 8. Uji Beda 2 Mean Berpasangan Kelompok Kontrol (*Wilcoxon Test*)**

	Sig.2-tailed
Kecemasan Pre Test dan Post Test Kelompok	0,257

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan nilai  $p = 1,000$  ( $>0,05$ ). Sedangkan pada kelompok kontrol nilai  $p = 0,257$  ( $>0,05$ ) yang berarti tidak ada pengaruh edukasi tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan buku saku terhadap tingkat kecemasan ibu selama kehamilan.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu diantaranya mungkin terkait pengalaman responden yang pernah mendapatkan penyuluhan terkait kehamilan beresiko. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak meneliti terkait pengalaman responden terkait informasi tentang kehamilan bersiko yang sudah didapatkan oleh respondennya sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti, I., Devy, S. R., (2019) sebagian besar responden pernah mendapatkan penyuluhan tentang kehamilan berisiko, responden sudah pernah terpapar media terkait kehamilan risiko tinggi dalam bentuk poster atau leaflet yang disediakan di Puskesmas serta melalui media elektronik. Informasi mengenai kehamilan berisiko tinggi yang diberikan oleh petugas kesehatan baik media cetak maupun elektronik akan menambah pengetahuan ibu hamil dan keluarganya tentang pentingnya deteksi dini.

**Tabel 9. Uji Beda 2 Mean Berpasangan Kelompok Kontrol (*Independent Sample T-Test*)**

	Sig.2-tailed
Hasil <i>Equal Variances Assumed</i> pada perbandingan	0,257

---

kelompok perlakuan dan  
kelompok kontrol

---

Sedangkan berdasarkan output *independent sample t* test pada bagian *equal variances assumed* nilai sig. (2-tailed) adalah 0,867 ( $>0,05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penatalaksanaan kecemasan ibu hamil tidak cukup hanya dengan tindakan pendidikan kesehatan sebanyak satu kali akan tetapi membutuhkan penatalaksanaan yang lebih intensif dan berkesinambungan salah satunya adalah dengan konseling. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa ada pengaruh konseling terhadap kecemasan. Subyek penelitian yang sering mendapatkan konseling dari tenaga kesehatan mengetahui informasi yang sesuai dengan keadaan subjek penelitian. Informasi khusus melalui konseling selama kehamilan mengenai prevalensi kasus dan faktor risiko terkait tanda bahaya kehamilan perlu disampaikan untuk mencegah hasil kesehatan yang merugikan bagi ibu dan anak sehingga dapat menurunkan tingkat prevalensi gejala depresi dan kecemasan pada awal dan akhir kehamilan (Loo, 2017).

Selain konseling, diperlukan juga model pendidikan kolaboratif secara multidisiplin untuk edukasi pasien akan sangat penting untuk memberikan informasi terkait bantuan yang diberikan untuk mengurangi mortalitas dan morbiditas ibu. Petugas kesehatan bersama-sama dengan pemangku kebijakan dalam hal ini pemerintah harus saling bekerjasama dalam menyusun dan mengimplementasikan model edukasi yang efektif tentang tanda bahaya kehamilan komprehensif. Peran tenaga kesehatan dan pemerintah dalam memberikan informasi tentang kehamilan risiko tinggi sangat penting karena hal ini sangat membantu ibu hamil dan keluarga untuk memperoleh informasi yang lebih baik sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu hamil (Jones, J., & Moroz, 2017)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Nilai uji beda 2 mean kelompok berpasangan pada kelompok perlakuan didapatkan hasil nilai  $p$  1,000 ( $>0,05$ ) yang berarti tidak ada pengaruh edukasi tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan buku saku tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat kecemasan ibu selama kehamilan. Sedangkan Nilai uji beda 2 mean antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah 0,867 ( $>0,05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

### **Saran**

Informasi khusus melalui konseling selama kehamilan mengenai prevalensi kasus dan faktor risiko terkait tanda bahaya kehamilan perlu disampaikan untuk mencegah hasil kesehatan yang merugikan bagi ibu dan anak sehingga dapat menurunkan tingkat prevalensi gejala depresi dan kecemasan. Sehingga diperlukan kerjasama antara petugas kesehatan terkait dengan pemerintah selaku pemangku kebijakan untuk menciptakan model pendidikan kolaboratif yang lebih efektif tentang tanda bahaya kehamilan dan kehamilan beresiko. Salah satu model pendidikan yang sesuai dengan era revolusi industri 4.0 adalah dengan memanfaatkan media sosial untuk melakukan pendidikan kesehatan ataupun konseling online secara komprehensif dan berkesinambungan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan pada kepala puskesmas dan petugas kesehatan di Puskesmas Sukoharjo dan LPPM Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah membantu jalannya

penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aswita , Naningsi , H., & Yulita, H. (2019). The Effectiveness of Implementing Pregnant Women Class on the Improvement Knowledge and Attitude of Pregnant Women About Early Detection of High Risk Pregnancy in Lalowaru Health Center of South Konawe District Sulawesi Province. *Health Information*, *11*(1). <https://doi.org/10.36990/hijp.v11i1.124>
- Chen, J., Cai, Y., Liu, Y., Qian, J., Ling, Q., Zhang, W., . . . Shi, S. (2016). Factors Associated with Significant Anxiety and Depressive Symptoms in Pregnant Women with a History of Complications. . doi: *Shanghai Arch Psychiatry*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.11919%2Fj.issn.1002-0829.216035>
- Dewi , A. C., Ermiaati, & Hida, N. O. (2018). Pregnant Women's Knowledge About High Risk In Pregnancy. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, *1*(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36780/jmcrh.v1i2.37>
- Hanifah, D., & Utami, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Antenatal. *Jurnal Malahayati*, *5*(1). <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/download/888/pdf>
- Joses, J., & Moroz, L. (2017). Strategies to reduce disparities in maternal morbidity and mortality: Patient and provider education. *Pubmed*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1053/j.semperi.2017.04.010>
- Kemenkes. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Kemenkes. (2019). *Tanda Bahaya Kehamilan yang Harus Diketahui oleh Ibu Hamil*. <https://doi.org/https://promkes.kemkes.go.id/tanda-bahaya-kehamilan-yang-harus-diketahui-oleh-ibu-hamil>
- Loo, K. F. (2017). Depression and Anxiety during Pregnancy: The Influence of Maternal Characteristics. *Journal of Mood Disorders and Therapy*. <https://doi.org/10.36959/418/577>
- Mardiyanti , I., Devy , S. R., & E. (2019). Analysis of Sociodemographic and Information Factors on Family Behaviour in Early Detection of High-Risk Pregnancy. *Jurnal Ners*, *14*(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jn.v14i2.16561>
- Marie , G. M., & Gokul, S. (2019). A longitudinal Study on High Risk Pregnancy and Its Outcome Among Antenatal Women Attending Rural Primary Health Centre in Puducherry, South India. *Journal of Education and Health Promotion*, *8*. [https://doi.org/10.4103/jehp.jehp\\_144\\_18](https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_144_18)
- Oktavia, L. D. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, *2*(6). <http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/download/62/pdf>
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, *16*(1). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/download/2063/1955>
- Roobiati, N. F., Sumiyarsi, I., & Musfiroh, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III Dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali. *Jurnal Kesehatan*, *12*(1). <http://journals.ums.ac.id/index.php/jk/article/download/8937/4832>
- Sali, S. (2019). *Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya: Vol. Vol. XI, N*. [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XI-24-II-P3DI-Desember-2019-177.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XI-24-II-P3DI-Desember-2019-177.pdf)



- Tongko, M. (2019). Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Puskesmas Batui Kabupaten Banggai Tahun 2017. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk*, 10(1). <http://ejournaluntikaluwuk.net/index.php/FKM/article/view/88>
- Widyastuti, Deny Eka dan Hapsari, E. (2018). Perbandingan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Saku dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal PROFESI (Profesional Islam) Media Publikasi Penelitian*, 16(1). <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/download/287/218>